

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Hasil perhitungan nilai total neraca air pada penanaman serai wangi dengan sistem irigasi otomatis terjadwal pada polibag tanah marginal menunjukkan nilai dari yang paling optimal masing-masing diantaranya pada perlakuan SI5-PO1 adalah 160,43 mm/hari, SI5-PO3 adalah 166,96 mm/hari, SI5-PO2 adalah 235,01 mm/hari, SI3-PO2 adalah 706,55 mm/hari, SI3-PO1 adalah 738,18 mm/hari, SI3-PO3 adalah 765,24 mm/hari, SI7-PO3 adalah -135,97 mm/hari, SI7-PO1 adalah -154,32 mm/hari, dan SI7-PO2 adalah -161,19 mm/hari. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai neraca air pada perlakuan penyiraman irigasi 5 harian (SI5) lebih baik daripada penyiraman pada jadwal 3 (SI3) dan 7 (SI7) harian.
2. Produktivitas air (*water productivity*) pada tanaman serai wangi tertinggi yaitu pada perlakuan SI5-PO3 yaitu sebesar 0,039 kg/liter, kemudian disusul oleh SI5-PO2 dan SI7-PO3 yang memiliki nilai yang sama sebesar 0,037 kg/liter, SI5-PO1 dan SI7-PO2 yang memiliki nilai yang sama sebesar 0,030 kg/liter, SI3-PO3 sebesar 0,025 kg/liter, SI7-PO1 sebesar 0,024 kg/liter, SI3-PO1 sebesar 0,020 kg/liter, dan SI3-PO2 sebesar 0,017 kg/liter. Semakin tinggi nilai produktivitas air tanaman artinya semakin baik pula tanaman mengkonsumsi air dengan maksimal.

### B. Saran

Dalam penelitian perhitungan neraca air sebaiknya menggunakan lapisan kedap air pada budidaya polibag agar nilai rembesan atau perkolasi dapat dihitung secara langsung.